

Pola kerusuhan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Cipinang (Studi kasus kerusuhan selama tahun 2001)

Yudhia Sabaruddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72170&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistem pemasyarakatan sebagai metode pembinaan para pelanggar hukum berfungsi untuk menyiapkan warga binaan pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dalam kerangka sistem pemasyarakatan, pembinaan narapidana adalah masalah pembinaan manusia yang melibatkan semua aspek dan eksistensinya dengan perlakuan yang lebih manusiawi serta memperlihatkan hak asasi pelanggar hukum, baik sebagai individu, makhluk sosial maupun religisus.

Namun sistem pemasyarakatan seperti tersebut di atas dalam kenyataannya tidaklah mudah. Seperti aksi kerusuhan selama tahun 2001, yang telah membuat daftar panjang mengenai kekerasan yang terjadi di dalam lingkungan lembaga pemasyarakatan klas I Cipinang.

Situasi dan kondisi yang digambarkan berkenaan dengan masalah kerusuhan di LP Cipinang merupakan kejadian yang sangat mungkin terjadi dan tidak dapat dipungkiri. Apa yang digambarkan tersebut merupakan bagian dari kehidupan dalam tembok lembaga pemasyarakatan yang pada dasarnya merupakan kondisi umum dan secara universal terdapat di lembaga pemasyarakatan seluruh dunia.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai pola kerusuhan yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Cipinang, serta mencari tahu apa yang menjadi faktor penyebab kerusuhan tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik-teknik berupa wawancara dengan narasumber antara lain : Petugas, Narapidana dan Mantan Narapidana.

Dari hasil penelitian data dan wawancara yang dilakukan kepada narasumber tersebut diketahui pola dan faktor penyebab kerusuhan dalam LP Cipinang adalah :

Pola kerusuhan yang terjadi dapat disimpulkan terdiri dari :

1. Kerusuhan antar blok
2. Kerusuhan antar etnis
3. Kerusuhan antara narapidana dengan petugas Sedangkan mengenai faktor penyebab kerusuhan, antara lain :
 - Daya tampung yang melebihi kapasitas
 - Akumulasi kekecewaan
 - Ada disharmonisasi hubungan
 - Ada penguasaan sumber daya tertentu oleh kelompok narapidana
 - Diskriminasi perlakuan
 - Fasilitas dan sarana yang kurang memadai
 - Kurang adanya fokus kegiatan pembinaan.